

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini merupakan studi yang bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, Audit Kinerja dan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada tiyuh-tiyuh Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, Tulang Bawang Udik di Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung 2018. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan, audit kinerja, dan pengendalian akuntansi sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian ini menggunakan sampel perangkat desa pada 3 Kecamatan yaitu Tulang Bawang Tengah, Tumijajar dan Tulang Bawang Udik, dengan jumlah responden sebanyak 74 orang. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini juga alat analisis yang digunakan adalah program SPSS V.20. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
2. Variabel Sistem Pelaporan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
3. Variabel Audit Kinerja tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
4. Variabel Pengendalian Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

5.2 Saran

Berikut ini saran yang diajukan dalam penelitian ini:

1. Peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan penambahan variabel penelitian (lebih dari 5 variabel) agar hasilnya lebih dapat mewakili kondisi yang ada dengan menggunakan sampel yang lebih banyak.
2. Perangkat desa sebaiknya dapat lebih *standby* (ada ditempat) agar memudahkan masyarakat untuk berkonsultasi pada penyelesaian setiap keperluan yang dibutuhkan masyarakat
3. Diharapkan kepala desa untuk memberikan informasi atas segala bentuk dokumen Alokasi Dana Desa (ADD) kepada masyarakat, sehingga akan meminimalkan terjadinya kecurangan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).
4. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian, agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan revisi untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini antara lain adalah:

1. Responden dalam penelitian ini hanya perangkat desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan desa, sehingga hasil analisis yang diperoleh hanya berlaku untuk perangkat desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan desa seperti kepala desa, bendahara dan sekretaris.
2. Dalam penelitian ini hanya mengambil 4 variabel independen sehingga hasil penelitian ini belum dapat menjelaskan semua variabel yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.